PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE* DENGAN *COMPLETTE SENTENCE* DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU

Sahamudin[1)], Wayan Tamba[2)], Wiwien Kurniawati[3)]
[1)] Pemerhati Program Studi Teknologi Pendidikan, FIP, IKIP Mataram
[2,3)] Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan, FIP, IKIP Mataram
Email: syahamudin@gmail.com

Abstract: The use of learning models in the teaching and learning process especially in Integrated Social Studies subjects is still lacking, until now it still uses conventional methods (lectures, discussions, and question and answer) so that the lack of learning outcomes. therefore, a learning model is needed that can make students play an active role in learning. then the formulation of the problem is whether there is a Difference in Learning Model Concept Sentence with Complete Sentence Against Student Learning Outcomes in Class VII Integrated Social Sciences Subjects at MTsN 4 Lombok Tengah 2018/2019 Academic Year? .. The purpose of this study is to find out differences in learning outcomes between students using Concept Sentence Learning Model with those using the Complete Sentence Model on Class VII Integrated Social Sciences subjects at MTsN 4 Lombok Central Academic Year 2018/2019. The method used in this study is an experimental method with a Two Group Posttest Design research design, where class VII A uses Concept sentence, while class VII B uses Complete Sentence. The study sample totaled 21 people in class VII A and 21 people in class VII B, from 85 populations consisting of 3 classes. Data collection techniques in this study used the test method as the principal method, observation method and documentation as a complementary method. The data analysis technique uses the T-test formula. The results of the analysis show that from the results of tcount = 3.385 with n db = n_1 + n_2 - 2 = 21 + 21 - 2 = 40 and a significant level of 5%, then t_{table} = 2.021 shows that $t_{count} \geq t_{tabel}$ so H_o is rejected and H_1 is accepted. From these results it can be concluded that there are significant differences between the two Concept Sentence learning models with Complette Sentence Against Student Learning Outcomes in VII grade Integrated Social Studies subjects at MTsN 4 Lombok Central Academic Year 2018/2019. This is evident from the results of the t_{count} greater than t_{tabel}1 (3.385> 2.021). Means the results of this study are **significant**.

Keywords: Concept Sentence, Complette Sentence, Learning Outcomes.

Abstrak: Penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu masih kurang, sampai saat ini masih mengggunakan metode konvensional (ceramah, diskusi, dan tanya jawab) sehingga kurangnya hasil belajar. oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran. maka rumusan masalahnya adalah apakah ada Perbedaan Model Pembelajaran *Concept Sentence* dengan *Complete Sentence* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di MTsN 4 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019?.. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan Model Pembelajaran*Concept Sentence*dengan yang menggunakan Model*Complete Sentence* pada mata pelajaran IPS TerpaduKelas VII Di MTsN 4 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *Two Group Posttest Design*, dimanakelas VII A menggunakan Concept *sentence*, sedangkan kelas VII B menggunakan *Complete Sentence.* Sampel penelitian berjumlah 21 orang di kelas VII A dan 21 orang di kelas VII B, dari 85 populasi yang terdiri dari 3 kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes sebagai motode pokok,

metode observasi dan dokumentasi sebagai metode pelengkap.Teknikanalisis data menggunakan rumus *T-test.*Hasil analisis menunjukan bahwa Dari hasil nilai t_{hitung} = 3,385 dengann $db = n_1 + n_2 - 2 = 21 + 21 - 2 = 40$ dan taraf signifikan 5%, maka $t_{tabel} = 2{,}021$ didapatkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sehingga H_o ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua model pembelajaran *Concept Sentence* dengan *Complette Sentence* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Terpadukelas VII di MTsN 4 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini terbukti dari hasil t_{hitung}yang lebih besar dari t_{tabel} l (3,385>2,021). Berarti hasil penelitian ini adalah signifikan.

Kata Kunci: ***Concept Sentence, Complette Sentence, Hasil Belajar.***

PENDAHULUAN

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. (Slameto, 2010) menyampaikan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Definisi tersebut menekankan bahwa belajar adalah sebuah proses. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal, guru memegang peranan utama. Meskipun demikian dalam upaya peningkatan hasil belajar, baik guru maupun siswa harus terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Kegiatan hampir selalu dirasakan sebagai beban daripada upaya aktif untuk memperdalam ilmu, akibatnya motivasi belajar peserta didik menurun. Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar (Trianto, 2010).

Proses belajar mengajar terjadi apabila ada interaksi antara pengajar dan pebelajar, dan antar pembelajar. Dalam interaksi tersebut guru memerankan fungsi sebagai pengajar atau fasilitator dan motivator, sedangkan siswa berperan sebagai pelajar atau individu yang belajar. Guru sebagai pengajar diharapkan mampu mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, seringkali dipakai guru adalah sistem klasik. Guru menjadi pusat perhatian para siswa karena menggunakan metode ceramah. Keberhasilan pembelajaran IPS terpadu pada jenjang sekolah menengah menjadi harapan semua pihak. Dalam proses belajar mengajar melibatkan berbagai macam kegiatan yang harus dilakukan, terutama jika menginginkan hasil yang optimal untuk setiap materi yang diajarkan. Salah satu cara yang dipakai untuk mendapatkan hasil yang optimal adalah keterlibatan langsung dan teratur dari peserta didik. Hal ini dapat dilaksanakan dengan memilih salah satu model pembelajaran yang tepat. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pebelajar kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan pebelajar untuk menghapal informasi, otak pebelajar dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika pebelajar lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis tetapi mereka miskin aplikasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi IPS terpadu pada tanggal 1 Mei 2018 bahwa dalam pembelajaran IPS terpadu di kelas VII MTsN 4 lombok tengah menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran kurang aktif. Hal ini terbukti dari rata-rata capaian hasil belajar IPS yang masih rendah yaitu dari 85 orang siswa. 65 siswa mendapatkan nilai 68,50 dan belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. kemudian 20 siswa saja yang mampu mencapai batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu dengan nilai rata-rata 75.

Permasalahan lain terdapat pada penggunaan metode pembelajaran konvensional yang sampai sekarang masih dominan dilaksanakan dalam pembelajaran IPS di sekolah. Guru mengajar masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Terkadang siswa mengerti tentang

materi yang disajikan, namun tidak memiliki kemampuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan karena kurangnya pemahaman konsep IPS siswa. Kurangnya pemahaman konsep IPS siswa disebabkan karena siswa hanya menerima pengetahuan secara pasif (murid berusaha menghafal pengetahuan yang diterima). Dengan kurangnya pemahaman konsep siswa akan berdampak langsung terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Perbedaan Model Pembelajaran Concept Sentence dengan Complete Sentence Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di MTsN 4 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) menjelaskan bahwa dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D dijelaskan bahwa "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". "Rancangan penelitian adalah pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan di ikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya". (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengungkap perbandingan model pembelajaran *concept sentence* dengan *complette sentenc* terhadap hasil belajar siswa. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimental yaitu *dengan Pre-Experimental Design (non-design) yaitu Two-Group Posttest Design. two-Group Posttest Design* yaitu: desain penelitian yang dilaksanakan pada 2 kelompok dan memakai kelompok pembanding sebagai berikut:

Adapun bentuk rancangan yang dimaksud adalah seperti yang tertera pada gambar dibawah ini:

X1	**O1**
X2	**O2**

Keterangan:

X1 : Perlakuan/*concept sentence*
X2 : Perlakuan/*komplet centence*
O_1 : Hasil test perlakukan/*Treatment*
O_2 : Hasil test sesudah perlakuan/*Treatment*
X : Perlakuan/*Treatment*. (Suharsimi 2013)

Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih dalam arti lebih cermat lengkap dan system sehingga lebih mudah di olah (Arikunto, 2016*)*. Sedangkan pendapat (Suharsimi, A. 2010) menjelaskan bahwa instrument adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Tes

Menurut (Arikunto, 2012) "Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok". Arikunto 2012 menyatakan bahwa tes merupakan suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seseorang muridatau kelompok murid.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data adalah siswa dan peneliti, yaitu: Siswa melalui pembagian soal *Post-test*

Post-tes

Post-test merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan. Singkatnya, *post-test* adalah evalausi akhir saat materi yang di ajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seorang guru memberikan *post-test* dengan maksud apakah murid sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu. Manfaat dari diadakannya *post-test* ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Hasil *post-test* kelas VII-A dibandingkan dengan hasil *post-test* yang telah dilakukan dikelas VII-B sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, disamping sekaligus dapat diketahui bagian bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian besar siswa.

Data dalam penelitian ini ada yaitu data nilai *post-test* kelas VII-B dan data nilai *post-test* kelas VII-B dengan materi yang telah diajarkan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan dari kedua kelas sampel.

Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar (Arikunto, 2002). Adapun metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak melibatkan diri secara langsung dengan objek. Pelaksanaan observasi sebagai alat pengumpulan data memerlukan persiapan untuk mengamati penggunaan model pembelajaran *concept sentence* dengan *complete sentence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajara IPS terpadu kelas VII di MTsN 4 lombok tengah tahun pelajaran 2018/2019

Dokumentasi

Dalam buku Metodologi Penelitian dijelaskan bahwa: Metode dokumen merupakan catatan pristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. .(Sugiyono, 2013), sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai atau hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notuleb rapat, lengger, agenda dan sebagainya. (Suharsimi, 2010: 274).

Dari kedua pendapat diatas, maka yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data yang dilakukan dengan jalan mencatat keterangan-keterangan yang terkait dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai metode pelengkap, yaitu untuk mendapatkan data tentang identitas, jumlah Siswa, profil sekolah, foto siswa Kelas VII di MTsN 4 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dan seluruh responden atau sumber data terkumpul" (Sugiyono, 2012).

Pada umumnya metode analisis data dibedakan menjadi dua cara yaitu analisis statistik dan analisis non statistik. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dangan menggunakan "*T Test*"

HASIL PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yakni data tentang Perbandingan Model Pembelajaran *Concept Sentence* dengan *Complete Sentence* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di MTsN 4 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2018-2019, maka yang ditempuh dalam penelitian ini adalah adalah sebagai berikut: 1) persiapan penelitian, 2) pelaksanaan penelitian, 3) data yang diperoleh, 4) analisis data.

1. Persiapan Penelitian

   Agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar, adapun langkah-langkah persiapan yang dilakukan adalaha sebagai berikut:

   a. Menyiapkan Surat Izin Penelitian
      1) Surat Ijin Permohonan Rekomenasi Penelitian Dari FIP IKIP Mataram dengan nomor 879/FIP/PI/IKIP-Mtr/2018 (lampiran 02)
      2) Surat Ijin Rekomendasi Penelitian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOLDAGRI) Kabupaten Lombok Tengah dengan nomor 070/488/IX/R/BKBPDN/2018 (lampiran 03)
      3) Surat izin telah melaksanakan penelitian dari kepala sekolah MTsN. 4 lombok tengah dengan nomor B. 203/MTs.19.07/TL.00/09/2018 (lampiran 04)
   b. Menyiapkan Instrumen Penelitian

      Menyusun instrument penelitian yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data. Sehubungan dengan penelitian ini maka Instrumen yang digunakan yakni bentuk soal tes pilihan ganda yang dibuat sebanyak 25 butir soal, jawaban yang benar diberikan nilai 1 sedangkan jawaban yang salah akan diberikan nilai 0. (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012: 267).

      Dari pendapat ahli tersebut dapat dapat disimpulkan bahwa, instrument yang digunakan yakni bentuk soal tes pilihan ganda yang berjumlah 25 butir soal, jawaban soal yang benar akan diberikan nilai 1 sedangkan jawaban yang salah diberikan nilai 0.

2. Pelaksanaan Penelitian

Untuk mendapatkan data tentang variabel yang akan diteliti, makapeneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Subyek Peneletian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek peneliti adalah seluruh siswa kelas VII MTsN. 4 lombok tengah Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 2 kelas, keseluruhan siswanya berjumlah 32 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah, sebagai berikut:

Tabel 1. Data Tentang Sampel Penelitian di MTsN. 4 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019

No	KELAS		Jenis kelamin				Jumlah
1	VII-A	VII-B	Laki-Laki		Perempuan		
2			11	13	10	8	42

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN. 4 lombok tengah dikelas VII. Yang dilaksanakan mulai tanggal 10 september 2018. Adapun tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian yaitu dapat dilihat pada tabel 2. sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Pada Siswa Kelas VII diMTsN. 4 lombok Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

No	Hari/Tanggal	Tahap
1	Senin/10/09/18	➢ perkenalan sebelum pembelajaran dikelas VII-A dengan pembelajaran model *concept sentence* dimulai ➢ perkenalan sebelum pembelajaran dikelas VII-B dengan pembelajaran model complette *sentence dimulai*
2	Rabu/12/09/18	➢ Pembelajaran dengan penerapan model *concept sentence* di kelas VII-A, materi kondisi alam dan aktivitas penduduk Indonesia ➢ pembelajaran dengan penerapan model *complette sentence* dikelas VII-B, materi tentang kondisi alam dan aktivitas penduduk Indonesia
3	Kamis/13/09/18	➢ Pembelajaran dengan penerapan model *concept sentence* di kelas VII-A, materi kondisi alam dan aktivitas penduduk Indonesia ➢ pembelajaran dengan penerapan model *complette sentence* dikelas VII-B, materi tentang kondisi alam dan aktivitas penduduk Indonesia
4	Jum'at/14/09/18	➢ Pembelajaran dengan penerapan model *concept sentence* di kelas VII-A, materi kondisi alam dan aktivitas penduduk Indonesia ➢ pembelajaran dengan penerapan model *complette sentence* dikelas VII-B, materi tentang kondisi alam dan aktivitas penduduk Indonesia
5	Sabtu/15/09/18	➢ pemberian post-test model *concept sentence* dikelas VII-A dan model *complette sentence* dikelas VII-B berupa ulangan harian oleh guru mata pelajaran kepada siswa

c. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu: Nama dan nilai siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan *Complette Sentence* Siswa Pada Mata Pelajaran IPS terpadu kelas VII di MTsN. 4 lombok tengah tahun pelajaran 2018/2019, seperti yang telah dibahas pada tabel 2.3 di atas.

Tabel 3. Rekapitulasi nilai sesudah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu

No	Kode Subyek	*Post-test* (O_1)	Kelas
1	AWS	68	VII-A
2	EA	76	VII-A
3	DA	76	VII-A
4	RJM	80	VII-A
5	RH	80	VII-A
6	KP	76	VII-A
7	GA	72	VII-A
8	LZG	64	VII-A
9	BU	76	VII-A
10	LPH	76	VII-A
11	BM	76	VII-A
12	BMA	76	VII-A
13	LWI	68	VII-A
14	RZ	72	VII-A
15	NN	72	VII-A
16	BN	72	VII-A
17	WD	68	VII-A
18	QA	72	VII-A
19	BTOH	72	VII-A
20	LAR	68	VII-A
21	LMS	76	VII-A

Tabel 4. Rekapitulasi nilai sesudah menggunakan model pembelajaran complette sentence terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu

No	Kode Subyek	*Post-test* (O_2)	Kelas
1	HPW	64	VII-B
2	LAK	68	VII-B
3	LPA	68	VII-B
4	BNSP	72	VII-B
5	F	68	VII-B
6	AW	64	VII-B
7	S	68	VII-B
8	M	68	VII-B
9	RP	72	VII-B
10	MZS	68	VII-B
11	AF	68	VII-B
12	QIM	72	VII-B
13	MAH	72	VII-B
14	RJ	68	VII-B
15	TA	72	VII-B
16	RN	68	VII-B
17	LMF	68	VII-B
18	BYTE	68	VII-B
19	KS	68	VII-B
20	NP	64	VII-B
21	LH	72	VII-B

Tabel 5. Tabel Kerja Pengujian Hipotesis Tentang Perbandingan Model pembelajaran Concept Sentence Dengan Complette Sentence Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu

No	Kode Subjek	Postes *Concept Sentence* X_1	Varian (S_1^2) $\frac{\sum_{i=1}^{n}(x_1-\bar{x})^2}{n-1}$	Kode subjek	*Postes complete sentence* X_2	Varian(S_2^2) $\frac{\sum_{i=1}^{n}(x_2-\bar{x})^2}{n-1}$
1	AWS	68	0,91	HPW	64	0,91
2	EA	76	1,00	LAK	68	0,96
3	DA	76	0,99	LPA	68	0,94
4	RJM	80	1,03	BNSP	72	0,98
5	RH	80	1,02	F	68	0,91
6	KP	76	0,95	AW	64	0,84
7	GA	72	0,88	S	68	0,88
8	LZG	64	0,76	M	68	0,87
9	BU	76	0,91	RP	72	0,91
10	LPH	76	0,89	MZS	68	0,84
11	BM	76	0,88	AF	68	0,82
12	BMA	76	0,87	QIM	72	0,87
13	LWI	68	0,74	MAH	72	0,85
14	RZ	72	0,79	RJ	68	0,78
15	NN	72	0,77	TA	72	0,82
16	BN	72	0,76	RN	68	0,75
17	WD	68	0,69	LMF	68	0,74
18	QA	72	0,73	BYTE	68	0,72
19	BTOH	72	0,72	KS	68	0,71
20	LAR	68	0,65	NP	64	0.64
21	LMS	76	0,74	LH	72	0,74
Jumlah		**1532**	**17,68**		**1440**	**17,48**
Rata-rata ($\bar{x}=\frac{\sum x_1}{n}$)		**72,95**			**68,57**	

PEMBAHASAN

Berdasarkan kenyataan penelitian yang dilakukan, pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam ranah kognitif yaitu hasil *post-test* yang diberikan kepada dua kelompok eksperimen yaitu kelas VII-Adan kelas VII-B. Pada penelitian ini dilakukan pengambilan data *post-test*menggunakan metode tes pada mata pelajaran IPS terpadu yang diberikan pada kelompok yang diberi perlakuan yang berbeda yaitu model pembelajaran *Concept Sentence*di kelas VII-A dan model pembelajaran *Complette Sentence* di kelas VII-B.

Dari hasil penelitian menujukkan bahwa $\overline{x_1}>\overline{x_2}$, Dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu72,95>68,57,model *concept sentence*lebih besar darii *concept sentence* karena membantu terciptanya pembalajaran yang kondusif, mendorong dan mengembangkan proses berfikir kreatif dan meningkatkan semangat belajar siswa hal ini berdasarkan menurut Purwanto (2014 ; 37) dalam penelitian menyatakan bahwa model *Concept Sentence* dapat meningkatkan ketrampilan siswa. Sedangkan model pembelajaran *complette sentence*lebih kecil dari *concept sentence* karena dalam kegiatan diskusi seringkali hanya beberapa orang saja yang aktif dan kurang berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini berdasarkan menurut istarani (lisnawati 2014 : 15) dalam model pembelajaran *complette sentence* seringkali pembicaraan diskusi melenceng dari materi pembelajaran yang dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan antara nilai *post-tes* dari kedua model pembelajaran.Sesuai dengan data yang diperoleh setelah dianalisis menggunakan rumus *t-test* dapat diketahui jumlah X_1 (*pos-test* pada model pembelajaran *concept sentence*) = 1532 dan X_2 (*pos-test* pada modelpembelajaran *complete sentence*) = 1440 sedangkan $\overline{x_1}$ (rata-rata nilai pada *concept sentence* = 72,95dan $\overline{x_2}$ (rata-rata nilai pada

model pembelajaran *Complette sentence*)= 68,57.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ada Perbandingan Model Pembelajaran *Concept Sentence* dengan *Complete Sentence*Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di MTsN 4 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019. Untuk itu hasil penelitian ini dapat di pedomankan oleh pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran IPS Terpadu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa: "Ada Perbedaanhasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* dan siswa yang menggunakan model *Concept Sentence*Pada Mata Pelajaran IPS terpadu kelas VIIdi MTsN. 4 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019" yaitu terdapat hasil yang lebih tinggi menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dibandingkan model model *complette sentence*. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu nilai t_{hitung} sebesar 3,385dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan d.b (N-1) + (N-1)= 20 + 20=40, lebih besar dari pada nilai t_{tabel} (3,385> 2,021).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti dapat memberikan saran-saran kepada:

1. Kepala sekolah, hendaknya selalu memberikan motivasi kepada guru bidang studi, wali kelas dan pihak-pihak lainnya dalam penggunaan model pembelajaran yang bervariasi agar hasil belajar siswa lebih baik
2. Kepada guru hendaknya dalam pembelajaran IPS terpadu dapat menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* model pembelajaran *Complete Sentence* sebagai penunjang bagi siswa agar siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran yang disampaikan oleh tidak hanya menggunakan metode ce ataupun mencatat saja.
3. Kepada siswa, sebagai subyek hend betul-betul mengikuti proses pembel menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*dan*Complete Sentence* agar pembelajaran yang terjadi bisa berlangsung dengan baik dan hasil belajar dapat lebih meningkat.
4. Kepada para peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau sarana untuk mengadakan penelitian yang lebih luas dengan aspek-aspek yang belum terungkap pada penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikkan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta : Prenada Media Group

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung : PT. Ramaja Rosdakarya

Suprjono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Jakarta : Prenadamedia Group.

Trianto.2010. Mendesain Model-Model Inovatif-Progresif. Jakarta: Prenanda Media Group.